

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Skills Day di MA NU Sunan Giri Talang Watugung Prigen Kabupaten Pasuruan

Manajemen kepala madrasah dalam pendidikan karakter di MA NU Sunan Giri Talang Prigen adalah; kepala madrasah melakukan optimalisasi regulasi dan kebijakan dalam rangka merumuskan perencanaan pendidikan karakter sehingga keabsahan kegiatan tersebut semakin menambah motivasi bagi para pembina kegiatan maupun para peserta didik. Kepala Madrasah sebagai manajer, supervisor, innovator dan sebagai leader serta motivator.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Skills Day di MA NU Sunan Giri Talang Watugung Prigen Kabupaten Pasuruan

Dalam upaya pelaksanaan kegiatan Skills Day kepala madrasah memasukkan program pembiasaan yang mencakup kegiatan yang bersifat pembinaan karakter peserta didik dan penanaman nilai religius seperti sholat Dhuha, *Istighotsah* dilanjutkan dengan kultum, amal Jum'at (infaq), dan kegiatan membaca Al-Quran setiap hari dimulai pagi hari selama 30 menit sebelum pelajaran dimulai (Qur'anisasi) serta hafalan surat-surat pendek (Juz 'Amma).

Ekstrakurikuler yang dilaksanakan dalam program "Skills Day" terdiri dari 12 macam yaitu Musabaqah Tilawatil Qur'an, Arabic club, English club,

wirausaha, paduan suara, terbang banjari, karya ilmiah remaja, seni musik, bola volley, sepak bola, pramuka dan palang merah remaja

3. Hasil Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Skills Day Di MA NU Sunan Giri Talang Watuagung Prigen Kabupaten Pasuruan

Hasil Pendidikan karakter melalui kegiatan skills day di MA NU Sunan Giri Prigen Pasuruan ; (1) meningkatkan kualitas sikap dan amaliah keagamaan warga Madrasah daripada sebelumnya, (2) mengembangkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik (3) memiliki tim palang merah remaja yang mampu menjadi finalis tingkat provinsi, serta (4) memiliki tim kesenian dan olahraga yang mampu tampil maksimal pada acara setingkat Kabupaten.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu melengkapi teori yang sudah dikembangkan pada penelitian sebelumnya tentang Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan pendidikan karakter melalui kegiatan skills day , Hal-hal yang harus menjadi perhatian dalam manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan pendidikan karakter tersebut, paling tidak harus memuat unsur-unsur, perencanaan. pelaksanaan,dan hasil . Akan tetapi tidak cukup berhenti disitu, adanya karakter atau gaya kepemimpinan Kepala Madrasah yang berkarakter juga menjadi motor penggerak dalam terciptanya kepuasan kerja guru dan tenaga kependidikan, yang nantinya berhubungan langsung dengan kegiatan siswa.

2. Implikasi Praktis

Dalam menjalankan fungsi manajemen pada lembaga pendidikan Islam, Kepala madrasah memiliki pengaruh yang sangat besar atas peningkatan mutu pendidikan, Dimana seorang Kepala yang berkarakter akan menjadi suri tauladan dan dapat memberikan kenyamanan bagi anggotanya serta memberikan kepuasan kerja tersendiri bagi anggotanya. Tidak hanya Kepala Madrasah saja, akan tetapi Guru juga harus bisa menjadi Guru yang berkarakter sehingga menjadi panutan bagi peserta didik.

C. Saran

1. Kepala madrasah di MA. NU Sunan Giri Talang Prigen Kabupaten Pasuruan diharapkan mampu membangun pandangan masyarakat luas agar madrasah dikenal sebagai prioritas utama dalam menentukan pilihan bagi masa depan pendidikan para generasi penerus bangsa. Hal ini sebagai wujud dari keberhasilan peran dalam masa kepemimpinannya yang didukung dengan program-program pendidikan karakter bagi peserta didiknya sehingga dapat mengembalikan apresiasi dan partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan madrasah kedepan.
2. Bagi Guru dan Pembina kegiatan, mereka merupakan fokus yang menjadi panutan bagi peserta didik dalam lingkungan pendidikan. Oleh karena itu diharapkan memiliki etos kerja yang tinggi dalam rangka membangun karakter peserta didiknya melalui kegiatan diluar pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga cita-cita yang diharapkan yaitu mewujudkan peserta

didik yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan berkarakter mumpuni bisa tercapai.

3. Bagi Kementerian Agama, agar memberikan prioritas bantuan dan motivasi terhadap madrasah-madrasah yang unggul dan berdaya saing dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan karakter generasi penerus bangsa.

